

Pelatihan produk *ecoprint* bagi siswa untuk penguatan P5 kurikulum merdeka SDN 2 Danger Lombok Timur

Linda Sekar Utami¹, M. Firman Ramadhan¹, Johri Sabaryati¹, Islahudin¹, Arief Rahman², Fira Andriani², Jaenab², Nurhidayati², Samsiah², Putri Winda Sudia Febrianti²

¹Pendidikan Fisika, FKIP, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

²PGSD, FKIP, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

Penulis korespondensi : Linda Sekar Utami

E-mail : lindasekarutami@gmail.com

Diterima: 01 November 2024 | Direvisi: 06 Desember 2024 | Disetujui: 07 Desember 2024 | © Penulis 2024

Abstrak

Pelatihan *Ecoprint* di SDN 2 Danger, Lombok Timur, diselenggarakan sebagai bagian dari upaya penguatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman praktis kepada siswa tentang konsep keberlanjutan lingkungan melalui teknik *ecoprint*, yaitu teknik pewarnaan kain yang ramah lingkungan menggunakan bahan-bahan alami. Kegiatan ini melibatkan kelas 6 yang terdiri dari 45 siswa gabungan kelas A dan B dalam proses kreatif pembuatan motif pada kain dengan memanfaatkan daun, bunga, dan tumbuhan lainnya, sehingga siswa dapat memahami pentingnya menjaga kelestarian alam serta menumbuhkan rasa cinta terhadap lingkungan. Hasil dari pelatihan ini dapat meningkatkan kesadaran lingkungan siswa dan memperkuat nilai-nilai Pancasila, seperti gotong royong, kemandirian, dan tanggung jawab sosial. Pelatihan *ecoprint* tidak hanya memberikan keterampilan baru bagi siswa, tetapi juga menjadi sarana untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: *ecoprint*; P5; kurikulum merdeka

Abstract

The *Ecoprint* Workshop at SDN 2 Danger, East Lombok, was held as part of efforts to strengthen the Pancasila Student Profile Enhancement Project (P5) within the *Merdeka Curriculum*. The workshop aimed to provide practical understanding to students about the concept of environmental sustainability through the *ecoprint* technique, an eco-friendly fabric dyeing method using natural materials. The activity involved 45 sixth-grade students from classes A and B in a creative process of creating patterns on fabric using leaves, flowers, and other plants. This allowed students to understand the importance of preserving nature and foster a love for the environment. The outcomes of this workshop not only increased students' environmental awareness but also reinforced Pancasila values such as mutual cooperation, independence, and social responsibility. The *ecoprint* workshop not only equipped students with new skills but also served as a medium to integrate character values into the learning process.

Keywords: *ecoprint*; P5; independent curriculum

PENDAHULUAN

Kurikulum Merdeka yang diimplementasikan di Indonesia menekankan pentingnya Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai upaya untuk mengembangkan karakter siswa yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila. Salah satu aspek penting dalam penguatan P5 adalah integrasi pembelajaran dengan praktik yang relevan dan bermakna, yang dapat menumbuhkan keterampilan, kreativitas, dan kesadaran lingkungan di kalangan siswa (Saptutyingsih and Kamiel 2019).

Pelatihan Ecoprint merupakan salah satu inisiatif yang relevan dalam konteks ini. Ecoprint adalah teknik pewarnaan kain dengan memanfaatkan bahan alami, seperti daun, bunga, dan ranting, yang diambil dari lingkungan sekitar. Proses ini tidak hanya mengajarkan siswa tentang seni dan kreativitas, tetapi juga menanamkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan serta memanfaatkan sumber daya alam secara berkelanjutan (Asmara 2020).

Di SDN 2 Danger, Lombok Timur, pelatihan Ecoprint ini dirancang sebagai bagian dari upaya penguatan P5 dalam Kurikulum Merdeka. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya diajarkan keterampilan baru dalam seni dan kerajinan, tetapi juga diperkenalkan pada konsep keberlanjutan dan kepedulian terhadap lingkungan. Hal ini diharapkan dapat membentuk karakter siswa yang kreatif, inovatif, dan bertanggung jawab, sejalan dengan nilai-nilai Pancasila yang menjadi dasar dari P5 (Tamilo et al. 2024).

Pelatihan ini juga menjadi sarana bagi siswa untuk lebih terlibat aktif dalam pembelajaran berbasis proyek, di mana mereka dapat berkreasi dan menghasilkan karya yang bermakna. Dengan demikian, pelatihan Ecoprint di SDN 2 Danger tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang baru, tetapi juga mendukung tujuan kurikulum untuk menciptakan generasi penerus yang berdaya saing dan berkarakter kuat (Warman et al. 2023).

METODE

Metode yang digunakan adalah terdiri dari beberapa tahapan Persiapan, Pelaksanaan pelatihan, evaluasi, dan pelaporan. Masing-masing kegiatan di sepakati dengan pihak Mitra. Semua Kegiatan dilaksanakan secara Bersama-sama baik pengabdian dan mitra.

1. Persiapan

- **Koordinasi dengan Pihak Sekolah:** Melakukan pertemuan awal dengan kepala sekolah dan guru-guru SDN 2 Danger untuk membahas tujuan dan manfaat pelatihan ecoprint dalam penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sesuai dengan Kurikulum Merdeka.
- **Penyusunan Materi dan Alat:** Menyiapkan materi pelatihan yang meliputi pengenalan ecoprint, teknik dasar, serta manfaat lingkungan dan budaya yang terkait. Juga, menyediakan alat dan bahan yang dibutuhkan seperti kain, daun-daunan, pewarna alami, dan alat pres.
- **Rekrutmen Relawan atau Tim Pengabdian:** Mengajak partisipasi mahasiswa atau tenaga ahli dalam bidang ecoprint untuk membantu jalannya pelatihan (Islahudin et al. 2021).

2. Pelaksanaan Pelatihan

- **Pembukaan dan Pengenalan:** Mengadakan sesi pembukaan yang dihadiri oleh seluruh peserta (siswa dan guru). Pada sesi ini, peserta diperkenalkan pada konsep ecoprint, termasuk sejarah, teknik, dan manfaatnya (Sabaryati et al. 2019).
- **Demonstrasi Teknik Ecoprint:** Melakukan demonstrasi langsung teknik ecoprint. Siswa diajak untuk mengamati dan berpartisipasi dalam proses pembuatan ecoprint mulai dari pemilihan bahan, penataan daun pada kain, hingga proses pewarnaan dan pemanasan.
- **Praktik Mandiri oleh Siswa:** Setelah demonstrasi, siswa diberikan kesempatan untuk mencoba membuat ecoprint mereka sendiri dengan bimbingan dari instruktur dan guru. Sesi ini bertujuan untuk melatih kreativitas dan keterampilan siswa serta memperkuat pemahaman mereka tentang konsep keberlanjutan (sustainability) yang terkandung dalam P5 (Zulkarnain et al. 2023).

3. Evaluasi dan Refleksi

- **Pameran Hasil Karya:** Mengadakan pameran kecil di sekolah untuk menampilkan hasil ecoprint karya siswa. Ini dapat dihadiri oleh orang tua, guru, dan siswa lain untuk memberikan apresiasi terhadap hasil kerja mereka melalui angket dan kuisioner.

- **Diskusi dan Refleksi:** Mengadakan sesi diskusi dengan siswa dan guru untuk menggali pengalaman mereka selama pelatihan. Sesi ini juga bertujuan untuk mengevaluasi pemahaman siswa tentang nilai-nilai yang diajarkan dalam P5, seperti gotong royong, kebersamaan, dan kepedulian terhadap lingkungan melalui kuisioner.
 - **Umpan Balik dan Saran:** Mengumpulkan umpan balik dari guru dan siswa mengenai pelaksanaan pelatihan, termasuk tantangan yang dihadapi dan saran untuk perbaikan kegiatan serupa di masa depan.
4. **Pelaporan dan Tindak Lanjut**
- **Dokumentasi:** Membuat laporan tertulis yang mendokumentasikan seluruh proses pelatihan, termasuk tujuan, metode, hasil, dan evaluasi. Dokumentasi ini penting untuk arsip sekolah dan sebagai referensi bagi kegiatan pengabdian berikutnya.
 - **Tindak Lanjut:** Mendorong sekolah untuk mengintegrasikan teknik ecoprint dalam kegiatan ekstra kurikuler atau proyek lain yang mendukung P5, serta memfasilitasi pendampingan lanjutan jika diperlukan.

Metode ini dirancang untuk memberikan dampak jangka panjang bagi siswa dan sekolah dalam mengintegrasikan pendidikan lingkungan dan seni ke dalam kurikulum, serta menguatkan karakter siswa sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengabdian ini pada setiap tahapan adalah:

1. Persiapan

- **Koordinasi dengan Pihak Sekolah:** Melakukan pertemuan awal dengan kepala sekolah dan guru-guru SDN 2 Danger untuk membahas tujuan dan manfaat pelatihan ecoprint dalam penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sesuai dengan Kurikulum Merdeka.
- **Penyusunan Materi dan Alat:** Menyiapkan materi pelatihan yang meliputi pengenalan ecoprint, teknik dasar, serta manfaat lingkungan dan budaya yang terkait. Juga, menyediakan alat dan bahan yang dibutuhkan seperti kain, daun-daunan, pewarna alami, dan alat pres.
- **Rekrutmen Relawan atau Tim Pengabdian:** Mengajak partisipasi mahasiswa atau tenaga ahli dalam bidang ecoprint untuk membantu jalannya pelatihan (Ilham et al. 2022).

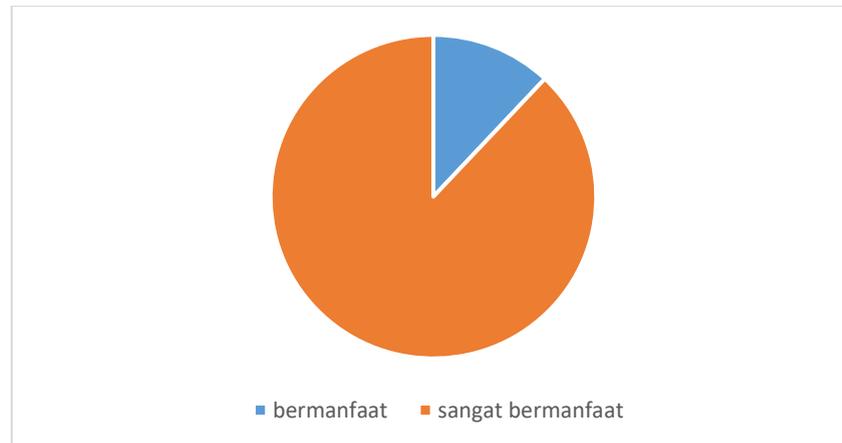
2. Pelaksanaan Pelatihan

- **Pembukaan dan Pengenalan:** Mengadakan sesi pembukaan yang dihadiri oleh seluruh peserta (siswa dan guru). Pada sesi ini, peserta diperkenalkan pada konsep ecoprint, termasuk sejarah, teknik, dan manfaatnya.
- **Demonstrasi Teknik Ecoprint:** Melakukan demonstrasi langsung teknik ecoprint. Siswa diajak untuk mengamati dan berpartisipasi dalam proses pembuatan ecoprint mulai dari pemilihan bahan, penataan daun pada kain, hingga proses pewarnaan dan pemanasan.
- **Praktik Mandiri oleh Siswa:** Setelah demonstrasi, siswa diberikan kesempatan untuk mencoba membuat ecoprint mereka sendiri dengan bimbingan dari instruktur dan guru. Sesi ini bertujuan untuk melatih kreativitas dan keterampilan siswa serta memperkuat pemahaman mereka tentang konsep keberlanjutan (*sustainability*) yang terkandung dalam P5.

3. Evaluasi dan Refleksi

- **Pameran Hasil Karya:** Mengadakan pameran kecil di sekolah untuk menampilkan hasil ecoprint karya siswa. Ini dapat dihadiri oleh orang tua, guru, dan siswa lain untuk memberikan apresiasi terhadap hasil kerja mereka.

- **Diskusi dan Refleksi:** Mengadakan sesi diskusi dengan siswa dan guru untuk menggali pengalaman mereka selama pelatihan. Sesi ini juga bertujuan untuk mengevaluasi pemahaman siswa tentang nilai-nilai yang diajarkan dalam P5, seperti gotong royong, kebersamaan, dan kepedulian terhadap lingkungan melalui kuisioner.
- **Umpan Balik dan Saran:** Mengumpulkan umpan balik dari guru dan siswa mengenai pelaksanaan pelatihan, termasuk tantangan yang dihadapi dan saran untuk perbaikan kegiatan serupa di masa depan menggunakan angket. Diperoleh bahwa 88% dari 27 responden mengatakan pelatihan sangat bermanfaat, 12% mengatakan bermanfaat.



Gambar 1. Grafik Kepuasan Peserta.

4. Pelaporan dan Tindak Lanjut

- **Dokumentasi:** Membuat laporan tertulis yang mendokumentasikan seluruh proses pelatihan, termasuk tujuan, metode, hasil, dan evaluasi. Dokumentasi ini penting untuk arsip sekolah dan sebagai referensi bagi kegiatan pengabdian berikutnya.
- **Tindak Lanjut:** Mendorong sekolah untuk mengintegrasikan teknik ecoprint dalam kegiatan ekstra kurikuler atau proyek lain yang mendukung P5, serta memfasilitasi pendampingan lanjutan jika diperlukan.

Hasil dari pengabdian "Pelatihan Ecoprint bagi Siswa untuk Penguatan P5 Kurikulum Merdeka di SDN 2 Danger Lombok Timur" melibatkan beberapa aspek penting, antara lain:

1. **Peningkatan Keterampilan Siswa:** Siswa yang berpartisipasi dalam pelatihan ini memperoleh keterampilan baru dalam teknik ecoprint, sebuah metode ramah lingkungan untuk mencetak motif dari daun dan tumbuhan ke kain atau kertas. Keterampilan ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar mereka tetapi juga meningkatkan kreativitas dan pemahaman terhadap penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan (Widiastuti 2022).
2. **Penguatan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila):** Pelatihan ini mendukung penguatan dimensi P5, khususnya dalam aspek gotong royong, kreativitas, dan kebhinekaan global. Siswa belajar untuk bekerja sama dalam tim, mengeksplorasi dan menghargai keberagaman alam sekitar, serta mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan.
3. **Pemberdayaan Lokal:** Dengan pelatihan ecoprint, siswa dikenalkan pada potensi lokal yang dapat dikembangkan menjadi produk bernilai ekonomi. Ini sejalan dengan tujuan Kurikulum Merdeka untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi dan mengembangkan potensi daerahnya (Linda Sekar Utami et al. 2023).
4. **Pengaruh Positif Terhadap Lingkungan:** Pelatihan ini juga mengajarkan siswa pentingnya menjaga lingkungan dengan memanfaatkan bahan-bahan alami dan mengurangi penggunaan bahan kimia berbahaya dalam proses pembuatan seni dan kerajinan.

Secara keseluruhan, pengabdian ini berhasil memberikan dampak positif baik dalam pengembangan keterampilan individu siswa maupun dalam penguatan karakter dan nilai-nilai yang diusung oleh Kurikulum Merdeka (L S Utami et al. 2023).



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan

SIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan Ecoprint bagi siswa SDN 2 Danger Lombok Timur telah terbukti efektif dalam memperkuat Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya memperoleh keterampilan teknis dalam seni ecoprint, tetapi juga mengembangkan nilai-nilai seperti kreativitas, kecintaan terhadap lingkungan, dan kolaborasi. Kegiatan ini berhasil mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang selaras dengan tujuan Kurikulum Merdeka dalam membentuk profil pelajar yang berkarakter. Adapun saran yang diberikan meliputi 1). **Pengembangan Program Berkelanjutan:** Disarankan agar pelatihan ecoprint ini tidak hanya dilakukan sekali, tetapi menjadi program berkelanjutan yang melibatkan lebih banyak siswa dan komunitas sekolah, sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara lebih luas dan mendalam; 2). **Kolaborasi dengan Pihak Luar:** Sekolah dapat menjalin kerja sama dengan instansi terkait, seperti dinas lingkungan hidup atau komunitas penggiat ecoprint, untuk memperkaya materi dan memperluas dampak pelatihan; 3). **Peningkatan Sarana dan Prasarana:** Perlu adanya peningkatan sarana dan prasarana yang mendukung pelatihan ecoprint, seperti penyediaan bahan-bahan yang ramah lingkungan dan fasilitas yang memadai, guna mendukung keberlanjutan program ini; 4). **Pengintegrasian dengan Mata Pelajaran Lain:** Ecoprint bisa diintegrasikan dengan mata pelajaran lain, seperti seni budaya dan keterampilan, untuk memperkaya pengalaman belajar siswa dan menjadikan pembelajaran lebih kontekstual; 5). **Evaluasi dan Monitoring:** Melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan pelatihan ini untuk memastikan bahwa tujuan yang diinginkan tercapai, serta untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki atau dikembangkan lebih lanjut.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada FKIP dan LPPM Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah memberikan kesempatan KKN pendidikan di desa Danger khususnya SDN 2 Danger.

DAFTAR RUJUKAN

- Asmara, Dwita Anja. 2020. "Penerapan Teknik Ecoprint Pada Dedaunan Menjadi Produk Bernilai Jual." *Jurnal Pengabdian Seni* 1(2):16–26. doi: 10.24821/jas.v1i2.4706.
- Ilham, Ilham, Hijril Ismail, Irwandi Irwandi, Hidayati Hidayati, Rima Rahmania, and Muhammad Hudri. 2022. "Pelatihan Percakapan Bahasa Inggris Bagi Pedagang Asongan Di Kawasan Wisata Pantai Senggigi." *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 6(4):3017. doi: 10.31764/jpmb.v6i4.12198.

Pelatihan produk *ecoprint* bagi siswa untuk penguatan P5 kurikulum merdeka SDN 2 Danger Lombok Timur

- Islahudin, M. Isnaini, Linda Sekar Utami, Khairil Anwar, Johri Sabaryati, and Zulkarnain Zulkarnain. 2021. "Pendampingan Praktikum Virtual Laboratorium Berbasis Software Live Wire Bagi Guru Ipa Di Masa Pandemi Covid-19." *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 4(2):508. doi: 10.31764/jpmb.v4i2.5420.
- Sabaryati, Johri, M. Isnaini, Ni Wayan Sri Darmayanti, and Linda Sekar Utami. 2019. "Pelatihan Spreadsheet Untuk Media Pembelajaran Kreatif Dan Solutif Bagi Siswa Sma/Ma Di Kecamatan Narmada." *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 2(2):28. doi: 10.31764/jpmb.v2i2.883.
- Saptutyingsih, E., and B. P. Kamiel. 2019. "Pemanfaatan Bahan Alami Untuk Pengembangan Ecoprint Dalam Mendukung Ekonomi Kreatif." *Prosiding Seminar Nasional ...* 276–83.
- Tamilo, Desa Persiapan, Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo, and Mustamin Ibrahim. 2024. "Pelatihan Ecoprint Pada Kelompok Perempuan SP1." (2):68–72.
- Utami, L S, M. Isnaini, H. Nisa, and ... 2023. "Penguatan Pembelajaran Berdiferensiasi Bagi Guru Melalui Lokakarya Kurikulum Merdeka Berbasis IT Dan Google Drive." ... *Inovasi: Jurnal ...* 8(4):937–42.
- Utami, Linda Sekar, M. Isnaini, Khairil Anwar, Johri Sabaryati, Nanang Rahman, and Zedi Muttaqien. 2023. "PENDAMPINGAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS GOOGLE SITE GUNA MENUNJANG PENGUASAAN TIK GURU." 7:1435–39.
- Warman, Taufik, Herdayani Herdayani, Latifah Nur A'in, Della Apriyana, Almayanti Almayanti, Anita Safitri, Siti Pramita, Galang Ramadhan, Khairun Najmi, and Abi Mas Tanjung. 2023. "Pelatihan Ecoprint Sebagai Bentuk Pemanfaatan Bahan Alami Kepada Ibu-Ibu Pkk Desa Mabuan." *EJOIN : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(9):1001–7. doi: 10.55681/ejoin.v1i9.1570.
- Widiastuti, Sussi. 2022. "Pembelajaran Sosial Emosional Dalam Domain Pendidikan: Implementasi Dan Asesmen." *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala* 7(4):964–72. doi: 10.58258/jupe.v7i4.4427.
- Zulkarnain, Zulkarnain, Linda Sekar Utami, M. Isnaini, Johri Sabaryati, Khairil Anwar, and M. Firman Ramadhan. 2023. "Penguatan Literasi Elektronik Siswa Melalui Pelatihan Kodifikasi Elektronik Tanaman Berbasis QR Code Di SMKN 1 Narmada." *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 8(3):572–82. doi: 10.36312/linov.v8i3.1440.